



**LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
“DAMPAK KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH BAGI PERTUMBUHAN
EKONOMI JAWA TIMUR”**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENELITIAN**

	Diusulkan oleh:	
Wahyu Kurniana	130432611401	(Angkatan 2013)
Wahyu Kurniani	130432611402	(Angkatan 2013)
Irvan Sepfiandy	140431605016	(Angkatan 2014)
Evan Gyovani	140431600313	(Angkatan 2014)

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
MALANG
2017**

PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PKM-PENELITIAN

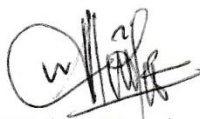
1. Judul Kegiatan : Dampak Kebijakan Otonomi Daerah Bagi
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur
2. Bidang Kegiatan : PKM-PSH
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Wahyu Kurniana
 - b. NIM : 130432611401
 - c. Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Malang
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP: Dsn. Pagak, RT/RW. 001/002,
Ds. Sembung, Kec. Perak, Kab. Jombang /
08563064223
 - f. Email : wahyukurniana23@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: 3 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Hadi Sumarsono, ST, M.Si
 - b. NIDN : 0019037004
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP: Jln. Tumapel 2B/70 Singosari, Malang
081235083056
6. Biaya Kegiatan
Total Dikti : Rp 6.750.000
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : \pm 3 bulan

Malang, 05 Juni 2017

Menyetujui,
Dosen Pendamping

Ketua Pelaksana Kegiatan


(Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si)
NIDN. 0019037004


(Wahyu Kurniana)
NIM. 130432611401

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Dr. Syamsul Hadi, M. Pd., M. Ed)
NIP. 196108221987031001

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah belanja daerah yang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi. Sumber pendanaan berupa bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus memiliki kontribusi bagi pemerintah daerah dalam melakukan belanja daerah. Namun, permasalahan yang sering terjadi saat ini yaitu pemerintah daerah terlalu menggantungkan diri pada alokasi dana alokasi umum untuk membiayai belanja tanpa mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah. Hal ini menimbulkan terjadinya indikasi inefisiensi pada dana transfer tersebut, yang lebih dikenal dengan istilah *flypaper effect*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus terhadap belanja daerah dan pertumbuhan ekonomi serta untuk mengetahui kemungkinan terjadinya *Flypaper Effect* pada belanja daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari publikasi resmi pemerintah. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Timur. Analisis data dilakukan dengan melakukan regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews 8* dan *Microsoft Excel 2010*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Variabel belanja daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara tidak langsung melalui belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur adalah negatif dan belanja daerah tidak terbukti sebagai variabel antara. Nilai Koefisien dana alokasi umum dan dana alokasi khusus lebih besar dari pada nilai koefisien pendapatan asli daerah, sehingga dapat dikatakan bahwa telah terjadi *Flypaper Effect* pada belanja Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2010-2014.

Keyword: Pertumbuhan Ekonomi, Otonomi Daerah, *Flypaper Effect*

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv

BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET LUARAN	2
BAB 3. METODE.....	2
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI	5
BAB 5. POTENSI HASIL	8
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	8

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan dana

Lampiran 2. Bukti pendukung kegiatan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat yang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi. Menurut Kuznets (dalam Jhingan, 2010) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara/daerah untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut untuk bisa lebih mandiri dalam mengelola penerimaan daerah yang ditujukan untuk proses restrukturisasi pembangunan daerah. Otonomi daerah merupakan salah satu bentuk dari program pemerintah yang dibuat dengan tujuan agar dapat menyelesaikan permasalahan daerah dalam mengelola informasi kedaerahan, membuat pemerintah daerah berada dalam posisi lebih baik, untuk memobilisasi sumber daya secara mandiri serta untuk pencapaian tujuan pembangunan daerah.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, memberikan wewenang yang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam mengelola pemerintahan dan keuangan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Bagianto (2015) menyatakan bahwa kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi daerah ditentukan oleh pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah Provinsi Jawa Timur terdapat kenaikan dari tahun 2010 hingga tahun 2013, yakni sebesar masing-masing Rp 6.179.313, Rp 7.774.107, Rp 10.982.257, Rp 12.670.706, namun sebaliknya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mengalami kondisi yang fluktuatif dari tahun 2010 hingga 2013 yakni sebesar 6,68 % pada tahun 2010, 7,22 % pada Tahun 2011, 7,27% pada Tahun 2012 dan mengalami penurunan atau perlambatan sebesar 6,54% pada tahun 2013.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, menyatakan bahwa sumber-sumber pendanaan pelaksanaan pemerintah daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Dana perimbangan atau dana transfer terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH). Seluruh sumber pendanaan ini memiliki kontribusi masing-masing bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengeluaran daerah/belanja daerah.

Permasalahan yang terjadi saat ini, pemerintah daerah terlalu menggantungkan diri pada alokasi DAU untuk membiayai belanja modal dan pembangunan tanpa mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah. Kenyataan inilah yang menimbulkan perilaku asimetris pada pemerintah daerah. Untuk melihat apakah terjadi indikasi inefisiensi pada dana transfer tersebut, dapat

dilihat dari respon pengeluaran pemerintah yang lebih dikenal dengan *Flypaper Effect*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gregorius N. Masdjojo dan Sukartono (2009) menyatakan bahwa pada kabupaten/kota di Jawa Tengah mengalami *flypaper effect* terbukti atau diterima, yakni respon BD masih lebih besar disebabkan oleh DP khususnya yang berasal dari komponen DAU. Terdapat hasil penelitian dengan tema yang sama namun hasilnya berbeda, yakni penelitian yang dilakukan oleh Mentayani *et al* (2012), yang menyatakan bahwa tidak terjadi *flypaper effect* pada keuangan daerah pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan selatan pada tahun 2010. Hasil penelitian yang beraneka ragam inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian apakah terjadi *flypaper effect* pada belanja daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul **“Dampak Kebijakan Otonomi Daerah Bagi Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah PAD, DAU, dan DAK berpengaruh terhadap belanja daerah kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2010-2014?
2. Apakah PAD, DAU, DAK, dan belanja daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2010-2014?
3. Apakah PAD, DAU, dan DAK berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja daerah pada kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2010-2014?
4. Apakah terjadi *Flypaper Effect* (belanja daerah lebih besar terhadap DAU dan DAK dari pada PAD) pada kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2010-2014?

BAB 2. TARGET LUARAN

Adapun luaran yang diharapkan dari penelitian ini yaitu berupa publikasi jurnal pada jurnal ilmiah ber-ISSN.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari publikasi resmi pemerintah. Data PAD, DAU, DAK dan Belanja

Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2010-2014 terdapat pada laporan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang diperoleh dari website resmi departemen keuangan Dirjen Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (www.djpk.go.id) sedangkan data laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2010-2014 diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik.

3.2 Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan untuk menganalisis Pengaruh PAD, DAU Dan DAK Terhadap Belanja Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Serta Analisis *Flypaper Effect* Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2010-2014 adalah menggunakan sistem data panel (*pooled data*) dengan program komputer (*software*) *Eviews 8* dan *Microsoft Excel 2010*. Berikut adalah metode-metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

3.2.1 Estimasi Data Panel

Penentuan model terbaik dilakukan agar model data panel dapat diregresi dengan tepat, apakah menggunakan metode *Pooled Least Square* (PLS), metode *Fixed Effect* (FE), atau menggunakan metode *Random Effect* (RE), maka dilakukan Uji Chow dan Uji Hausman.

3.2.2 Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.2.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y. Analisis korelasi dan regresi yang merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Metode analisis data yang akan disajikan untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu *Relational Analysis* dengan menggunakan *path analysis* (analisis jalur) yang memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Model Analisis penelitian ini secara matematis dapat dituliskan melalui suatu fungsi sebagai berikut :

$$Y = f (X1, X2, X3, X4) \quad (1)$$

Setelah dibentuk suatu fungsi matematis maka dibuatlah 2 (dua) persamaan struktural yang didasarkan kerangka pemikiran pada gambar 1 dan dapat dituliskan sebagai berikut :

Persamaan Struktural I

$$X4 = \beta_0 + \beta_1(X1)_{it} + \beta_2(X2)_{it} + \beta_3(X3)_{it} + \varepsilon_1 \quad (2)$$

Persamaan Struktural II

$$Y = \beta_0 + \beta_1(X1)_{it} + \beta_2(X2)_{it} + \beta_3(X3)_{it} + \beta_4(X4)_{it} + \varepsilon_2 \quad (3)$$

Keterangan:

Y	= Pertumbuhan Ekonomi	X4	= BD
α	= Konstanta	i	= 1,2,3...38 (data cross-section kab/kota di Jawa Timur)
β	= Koefisien regresi	t	= 1,2,3,4 (data time-series, tahun 2010-2014)
X1	= PAD		
X2	= DAU		
X3	= DAK		

Berdasarkan teknik uji statistik, maka hasil dan kesimpulan penelitian ini didapat berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan melakukan uji t (parsial). Uji statistik t digunakan untuk menguji apabila variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat.

3.2.4 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2.5 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel melalui uji parsial (uji t) dengan menggunakan program *Eviews 8*. Uji parsial atau yang biasanya disebut dengan uji t merupakan pengujian hipotesis yang menyatakan ada tidaknya pengaruh secara parsial antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Jika nilai probabilitas t (Sig) < 0,05, t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah signifikan.
- Jika nilai probabilitas t (Sig) > 0,05, t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

3.2.6 Analisis *Flypaper Effect*

Dalam penelitian ini, model yang digunakan untuk menganalisis data atau menguji belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur mengalami *flypaper effect* atau tidak yaitu dengan mengambil hasil pengujian dari struktural 1 dimana:

$$X4 = \beta_0 + \beta_1(X1)_{it} + \beta_2(X2)_{it} + \beta_3(X3)_{it} + \varepsilon_1 \quad (2)$$

Kemungkinan terjadinya *flypaper effect* dapat dilihat berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien DAU dan DAK lebih besar dari nilai koefisien PAD, dan keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap belanja daerah.

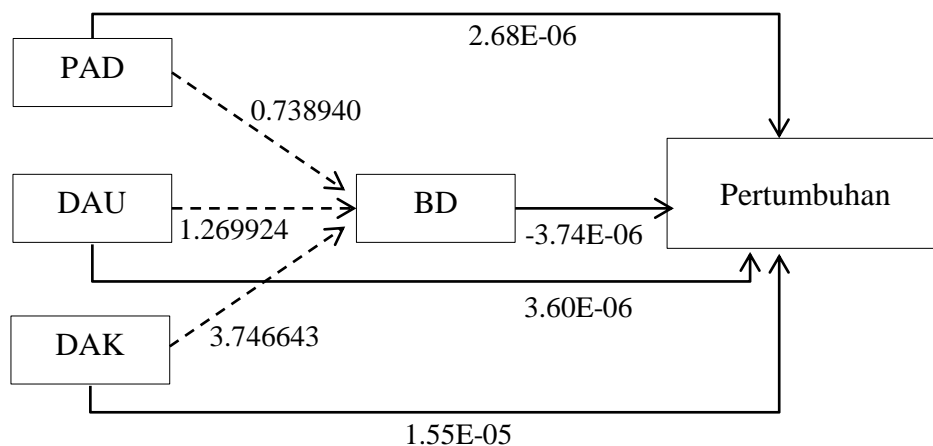
- 2) Nilai koefisien PAD lebih besar dari nilai koefisien DAU dan DAK, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Dari metode yang telah diterapkan peneliti diketahui bahwa model regresi yang digunakan adalah model pendekatan *Fixed Effect* (lihat lampiran 2b). Dan dari hasil penelitian juga memenuhi keempat uji asumsi klasik (lihat lampiran 2c).

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dari grafik di bawah ini dapat diketahui besarnya pengaruh secara langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat.



Gambar 1. Diagram Analisis Jalur Penelitian

Dari diagram tersebut dapat dilakukan uji variabel antara yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melakukan perhitungan sebagai berikut.

1. Jika kontribusi pengaruh langsung antara PAD terhadap pertumbuhan ekonomi lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung melalui belanja daerah, maka belanja daerah terbukti sebagai variabel antara.

$$\text{Pengaruh langsung } p1 = 2,68E-06$$

Pengaruh tidak langsung PAD ke belanja daerah

$$p2 \times p7 = 0,7389 \times -3,74E-06 = -2,76E-06$$

Total pengaruh (korelasi PAD ke belanja daerah)

$$p1 + (p2 \times p7) = 2,68E-06 + (0,7389 \times -3,74E-06) = -8,35E-08$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa belanja daerah tidak terbukti sebagai variabel antara. Hal ini disebabkan nilai pengaruh langsung PAD terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung PAD melalui belanja daerah ($2,68E-06 > -2,76E-06$).

2. Jika kontribusi pengaruh langsung antara DAU terhadap pertumbuhan ekonomi lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung melalui belanja daerah, maka belanja daerah terbukti sebagai variabel antara.

$$\text{Pengaruh langsung } p3 = 3,60\text{E-}06$$

Pengaruh tidak langsung DAU ke belanja daerah

$$p4 \times p7 = 1,2699 \times -3,74\text{E-}06 = -4,75\text{E-}06$$

Total pengaruh (korelasi DAU ke belanja daerah)

$$p3 + (p4 \times p7) = 3,60\text{E-}06 + (1,2699 \times -3,74\text{E-}06) = -1,15\text{E-}06$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa belanja daerah tidak terbukti sebagai variabel antara. Hal ini disebabkan nilai pengaruh langsung DAU terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung DAK melalui belanja daerah ($3,60\text{E-}06 > -4,75\text{E-}06$).

3. Jika kontribusi pengaruh langsung antara DAK terhadap pertumbuhan ekonomi lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung melalui belanja daerah, maka belanja daerah terbukti sebagai variabel antara.

$$\text{Pengaruh langsung } p5 = 1,55\text{E-}05$$

Pengaruh tidak langsung DAK ke belanja daerah

$$p6 \times p7 = 3,7466 \times -3,74\text{E-}06 = -1,40\text{E-}05$$

Total pengaruh (korelasi DAK ke belanja daerah)

$$p5 + (p6 \times p7) = 1,55\text{E-}05 + (3,7466 \times -3,74\text{E-}06) = 1,49\text{E-}06$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa belanja daerah tidak terbukti sebagai variabel antara. Hal ini disebabkan nilai pengaruh langsung DAK terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung DAK melalui belanja daerah ($1,55\text{E-}05 > -1,40\text{E-}05$).

Untuk mengetahui terbukti tidaknya belanja daerah sebagai variabel antara dapat dilihat pada tabel ringkasan uji variabel antara dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan Uji Variabel Antara (Analisis Jalur)

No	Variabel	Direct	Indirect	Total	Kriteria Pengaruh	Kesimpulan
1	PAD	2,68E-06	-2,76E-06	-8,35E-08	Direct Effect > Indirect Effect	Variabel belanja daerah bukan sebagai variabel antara
2	DAU	3,60E-06	-4,75E-06	-1,15E-06	Direct Effect > Indirect Effect	Variabel belanja daerah bukan sebagai variabel antara
3	DAK	1,55E-05	-1,40E-05	1,49E-06	Direct Effect > Indirect Effect	Variabel belanja daerah bukan sebagai variabel antara

Sumber: data diolah, 2017

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 dikatakan baik jika nilainya di atas 0,5 atau mendekati 1, karena nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Dari hasil analisis pada struktural I diperoleh nilai Uji R^2 sebesar 0,9820 atau 98,20% (lihat lampiran 2c). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus mampu menjelaskan variabel belanja daerah sebesar 98,20%. Sedangkan sisanya sebesar 1,80% dijelaskan oleh variabel lain atau variabel bebas di luar persamaan regresi ini.

Sedangkan untuk struktural II diperoleh nilai R^2 sebesar 0,4552 atau 45,52% (lihat lampiran 2c). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan belanja daerah mampu menjelaskan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 45,52%. Sedangkan sisanya sebesar 54,48% dijelaskan oleh variabel lain atau variabel bebas di luar persamaan regresi ini.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) persamaan struktural I dan struktural II dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Regresi Struktural I

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	46206.10	0.905464	0.3667	-
PAD	0.738940	11.89310	0.0000	Signifikan
DAU	1.269924	19.72043	0.0000	Signifikan
DAK	3.746643	7.998555	0.0000	Signifikan
T tabel	1.97280			

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas PAD, DAU, dan DAK berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni belanja daerah, yakni terlihat dari besarnya nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar dari pada t tabel. Dan masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Regresi Struktural II

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	6.999621	12.77253	0.0000	-
PAD	2.68E-06	2.880790	0.0046	Signifikan
DAU	3.60E-06	2.744834	0.0068	Signifikan
DAK	1.55E-05	2.576025	0.0110	Signifikan
BD	-3.74E-06	-4.263932	0.0000	Signifikan
t tabel	1.97287			

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas PAD, DAU, DAK, dan belanja daerah berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni pertumbuhan ekonomi, yakni terlihat dari besarnya nilai t hitung masing-masing variabel lebih besar dari pada t tabel. Dan masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05

Analisis Flypaper Effect

Dari hasil regresi persamaan struktural I diperoleh bahwa nilai koefisien PAD sebesar 0,7389 lebih kecil dari pada nilai koefisien DAU sebesar 1,2699 dan lebih kecil dari nilai koefisien DAK sebesar 3,7466. Nilai t hitung PAD sebesar 11,8931 juga lebih kecil dari nilai t hitung DAU dan DAK masing-masing bernilai 19,7204 dan 7,9985. Dan ketiga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah, karena masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa belanja daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur telah mengalami *flypaper effect*.

BAB 5. POTENSI HASIL

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan dalam mengelola keuangan daerah serta upaya dalam mendorong perekonomian daerah.
2. Hasil penelitian ini nantinya akan dimuat dalam bentuk jurnal artikel ilmiah nasional maupun internasional yang dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyusun laporan akhir, mengajukan hasil penelitian ini sebagai artikel ilmiah atau jurnal ekonomi baik tingkat nasional maupun internasional. Selanjutnya, persiapan untuk mengikuti PIMNAS 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagianto, Agus. 2015. *Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Tesis (Dipublikasikan). Bandung: Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Widyatama
- Jhingan, M. L. 2010. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Masdjojo, Gregorius N dan Sukartono. 2009. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Serta Analisis Flypaper Effect Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2006-2008. *Tema*, 6 (1). (Online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=129747&val=546>), diakses 31 Agustus 2016.
- Mentayani, Ida et al. 2012. Flypaper Effect pada Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan. *Jurnal Spread*, 2 (1). (Online), (<http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jv113/article/download/80/78>), diakses 31 Agustus 2016.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penggunaan dana

Lampiran 2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

RINCIAN PENGGUNAAN DANA
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)
DIDANAI KEMENRISTEKDIKTI TAHUN ANGGARAN 2017

SKIM PKM : PKM-Penelitian Sosial Humaniora
JUDUL PKM : Dampak Kebijakan Otonomi Daerah bagi
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur
NAMA KETUA PELAKSANA : Wahyu Kurniana

No	Tanggal	Uraian	Jumlah (Rp)	PPN (Rp)	PPh (Rp)
1	15 Maret 2017	Warung Bu Didik: nasi kotak konsumsi peneliti	80.000	-	-
2	17 Maret 2017	Ar-Rachman: beli materai, kertas sidu A4, ATK Aca: beli Modem Huawai, flashdisk philips 32 GB, Kuota Internet 2 bln	744.000	-	-
3	23 Maret 2017	Ony Comp. : Beli Printer Canon PIXMA MP287	945.000	-	-
4	24 Maret 2017	Ar- Rachman: beli kertas sidu A4, binder clip, map plastik, tinta isi ulang 1 paket	233.000	-	-
5	6 April 2017	Faiz: travel ke ke tempat penelitian (BPS Jawa Timur)- Warung Bu Didik: Nasi Kotak konsumsi peneliti	800.000	-	-
6	12 April 2017	Warung Prima Sari: Nasi kotak konsumsi peserta seminar proposal, aqua gelas	473.000	-	-

		1 dus			
7	13 April 2017	Rin's: sewa laptop untuk keperluan penelitian	735.000	-	-
8	13 April 2017	Ovvy Computer: Beli <i>software</i> Eviews 8 dan <i>upgrade windows</i> 10	710.000	-	-
9	8 Mei 2017	Warung Bu Didik: Nasi Kotak konsumsi peneliti	80.000	-	-
10	17 Mei 2017	Warung Prima Sari: Nasi kotak konsumsi peserta seminar hasil, aqua gelas 1 dus	473.000	-	-
11	19 Mei 2017	SPBU: transportasi peneliti	24.461		
12	03 Juni 2017	A&A Celullar: beli pulsa untuk komunikasi anggota	102.000	-	-
Jumlah			5.399.461	-	-

Malang, 05 Juni 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si.
NIDN. 0019037004

Ketua Pelaksana



Wahyu Kurniana
NIM. 130432611401

 ACA ACCESSORIES		No. 17-03-2017 Tgl. _____ Fs. _____ Wahyu _____
Jl. Ranugrati 37 Malang, Telp. 0341-772 5842 Hp. 0857 0426 1127		
No.	JANIS BARANG	JUMLAH
1.	Huawei E5836 Modem Mifi	350.000
2.	FD Philips 32 GB	155.000
3.	Kuota Internet xC 16 GB	120.000
JUMLAH NB : Sebelum pulsa masuk Nota jangan dibuang		625.000

5. Nota Tanggal: 6 April 2017

[illegible]

No. _____
Telah terima dari Wahyu Kurniama
Uang sejumlah Selatus delapan puluh ribu rupiah
Untuk pembayaran Perjalanan Malang - Surabaya dan
Surabaya - Malang

Rp. 180.000

No. _____
Telah terima dari Wahyu Kurniama
Uang sejumlah Selatus delapan puluh ribu rupiah
Untuk pembayaran Perjalanan Malang - Surabaya dan
Surabaya - Malang

Rp. 180.000

No. _____
Telah terima dari Wahyu Kurniama
Uang sejumlah Selatus delapan puluh ribu rupiah
Untuk pembayaran Perjalanan Malang - Surabaya dan
Surabaya - Malang

Rp. 180.000

No. _____
Telah terima dari Evan Eycviani
Uang sejumlah Selatus delapan puluh ribu rupiah
Untuk pembayaran Perjalanan Malang - Surabaya dan
Surabaya - Malang

Rp. 180.000

No. _____
Telah terima dari Irvan Septiandy
Uang sejumlah Selatus delapan puluh ribu rupiah
Untuk pembayaran Perjalanan Malang - Surabaya dan
Surabaya - Malang

Rp. 180.000

6. Nota Tanggal: 12 April 2017

[illegible]

Terlampir undangan seminar proposal dan daftar hadir peserta seminar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telepon: 0341-585911
Laman: ekp.fe.um.ac.id

Nomor : 11.4.41/UN32.4.5.3/KM/2017
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Perihal : **Seminar Proposal**

11 April 2017

Kepada Yth :

Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.S

Dosen Pendamping

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Malang
Di Malang

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi dosen pembimbing dalam seminar proposal PKM-PSH atas nama:

Nama : **WAHYU KURNIANA**

NIM : 130432611401

Program Studi : S1 Ekonomi Pembangunan

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada :

Hari/ Tanggal : **RABU, 12 APRIL 2017**

Waktu : 12.00 - SELESAI

Tempat : Gedung D3 Ruang 102

Terlampir kami sampaikan draf proposal PKM-PSH yang akan diseminarkan.
Demikian pemberitahuan kami, atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Ketua Jurusan

Sekretaris



Drs. Prih Hardinto, M.Si

NIP. 195606221982031003

Tembusan:
Dekan FE UM (sebagai Laporan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon: 0341-551312

Laman: www.um.ac.id

Daftar Hadir

Hari : Rabu
Tanggal : 12 April 2017
Waktu : 12.00 WIB – selesai
Tempat : Gedung D3 Ruang 102
Acara : Seminar Proposal PKM-PSH Wahyu Kurniana, dan Tim

NO	NAMA	NIM	PRODI	TANDA TANGAN	
1	Achmad Adhy R	130432616524	S1. EKP	1.	
2	Aeza Farradhiba A	131432611359	S1. EKP		2.
3	Albiano Gunarisman	130432616525	S1. EKP	3.	
4	Anita Prameswari	130432611370	S1. EKP		4.
5	Annisa Ulhidayah D	130432611410	S1. EKP	5.	
6	Carika Putri C. D	130432611400	S1. EKP		6.
7	Choirunnisa' Nur F	130432611374	S1. EKP	7.	
8	Dea Nistyah Putri	130432616517	S1. EKP		8.
9	Elanna Heidi C	130432611391	S1. EKP	9.	
10	Harnum Sari Tirta	130432616523	S1. EKP		10.
11	Imanniyar Ayu A.	130432661393	S1. EKP	11.	
12	Imma Rahma Mutia	130432616512	S1. EKP		12.
13	Lutfi Atmarasydah	130432611392	S1. EKP	13.	
14	Mas'ud Samsul Hadi	130432616513	S1. EKP		14.
15	Merina Pratiwi	130432616527	S1. EKP	15.	
16	Nur Chikmah I	130432616514	S1. EKP		16.
17	Olyvia Rizka	130432611363	S1. EKP	17.	
18	Rahendras Bima S	130432611371	S1. EKP		18.
19	Ria Agustina	130432611396	S1. EKP	19.	
20	Rizki Firmansyah	130432616515	S1. EKP		20.
21	Rosyidatul Asmay	130432616518	S1. EKP	21.	
22	Samuel Martua J	130432611399	S1. EKP		22.
23	Siti Nur Hidayah	130432611409	S1. EKP	23.	
24	Yeni Dwi Fitriana	130432611366	S1. EKP		24.
25	Yeni Nurmawati	130432611397	S1. EKP	25.	
26	Wibi Andriansyah	140413600186	S1. Manajemen		26.
27	Amalia Dikmasari	140413606766	S1. Manajemen	27.	
28	Yashinta Maya F	140432602441	S1. EKP		28.
29	Ratna Mustika Sari	140432605877	S1. EKP	29.	
30	Della Alvyana	150431601220	S1. Pend. Ekonomi		30.

Malang, 12 April 2017

Mengetahui,

Dosen Pendamping

Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si

NIDN. 0019037004

7. Nota Tanggal: 13 April 2017

RIN'S
Rent Laptop & Camera KEPADA
 Jl. Kh. Abd Qadir Jaelani - Malang
 Telp. 085804101820
 Yth. Irvan Septianady
 NOTA No. _____

[illegible]

9. Nota Tanggal: 8 Mei 2017

[illegible]

Tanda Terima

Hormat kami,

mat kami,

10. Nota Tanggal: 17 Mei 2017

[illegible]

Terlampir undangan seminar hasil dan daftar hadir peserta seminar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telepon: 0341-585911
Laman: ekp.fe.um.ac.id

Nomor : 15.5.24/UN32.4.5.3/KM/2017
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Perihal : **Seminar Hasil**

15 Mei 2017

Kepada Yth :

Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.S

Dosen Pendamping

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Malang
Di Malang

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi dosen pembimbing dalam seminar proposal PKM-PSH atas nama:

Nama : WAHYU KURNIANA
NIM : 130432611401
Program Studi : S1 Ekonomi Pembangunan

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada :

Hari/ Tanggal : RABU, 17 MEI 2017
Waktu : 12.00 - SELESAI
Tempat : Gedung D3 Ruang 102

Terlampir kami sampaikan draf proposal PKM-PSH yang akan diseminarkan.
Demikian pemberitahuan kami, atas kesediaan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a.n. Ketua Jurusan

Sekretaris



Drs. Prih Hardinto, M.Si

NIP. 195606221982031003

Tembusan:
Dekan FE UM (sebagai Laporan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon: 0341-551312

Laman: www.um.ac.id

Daftar Hadir

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Mei 2017
Waktu : 12.00 WIB – selesai
Tempat : Gedung D3 Ruang 102
Acara : Seminar Hasil PKM-PSH Wahyu Kurniana, dan Tim

NO	NAMA	NIM	PRODI	TANDA TANGAN	
1	Aeza Farradhiba A	131432611359	S1. EKP	1.	2.
2	Annisa Ulhidayah D	130432611410	S1. EKP	3.	4.
3	Imanniyar Ayu A.	130432661393	S1. EKP	5.	6.
4	Imma Rahma Mutia	130432616512	S1. EKP	7.	8.
5	Lutfi Atmarasydah	130432611392	S1. EKP	9.	10.
6	Olyvia Rizka	130432611363	S1. EKP	11.	12.
7	Siti Nur Hidayah	130432611409	S1. EKP	13.	14.
8	Yeni Nurmawati	130432611397	S1. EKP	15.	16.
9	Albiano Gunarisman	130432616525	S1. EKP	17.	18.
10	Novan Dwi Prasetyo	130412611926	S1. PADP	19.	20.
11	Maria Serafin A. A	130412616382	S1. PADP	21.	22.
12	Indri Dwi Rahayu	130432611492	S1. EKP	23.	24.
13	Achmad Nuryasin	130421604984	S1. Pend. Akuntansi	25.	26.
14	Skilastika Jeniman	130431611335	S1. Pend. Ekonomi	27.	28.
15	Fildzah Hanani	130432611480	S1. EKP	29.	30.
16	Rista Citra Aroma	130421604939	S1. Pend. Akuntansi		
17	Muhammad Aldy E	130432611408	S1. EKP		
18	Budi Hartono	130421604893	S1. Pend. Akuntansi		
19	Nur Chikmah I	130432616514	S1. EKP		
20	Ratu Fitria M	140413604893	S1. Manajemen		
21	Tulus Hendra W	140413603052	S1. Manajemen		
22	Rizky Armanda P	140432604279	S1. EKP		
23	Naufal Ali S	140413603540	S1. Manajemen		
24	Lina Nur Cahyanti	140431606150	S1. Pend. Ekonomi		
25	Wibi Andriansyah	140413600186	S1. Manajemen		
26	Harrisma Hindartik	140412602093	S1. PADP		
27	M. Misbahul Munir	140413602424	S1. Manajemen		
28	Dana Fitra H	140413605809	S1. Manajemen		
29	Risson Nurabadi	140413602962	S1. Manajemen		
30	Gaguk Darmawan	130414504781	S1. Manajemen		

Malang, 17 Mei 2017

Mengetahui,

Dosen Pendamping

Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si

NIDN. 0019037004

11. Nota Tanggal: 19 Mei 2017

SPBU 54.151.71
BEND. SUTANI - MALANG


Jum'at, 19 Mei 2017 13:16:49

Nomor Pompa : 4
 Nomor Selang : 4
 Nomor Nota : 1668
 Jenis BBM : Pertamina
 Liter : 2,945
 Harga/liter : Rp. 8.250
 Total : Rp. 24.401

Operator : ME

Terimakasih dan Selamat jalan

12. Nota Tanggal: 03 Juni 2017

 **Cellular**
 CARDS VOUCHER, SERVICE, ACCESSORIES
 Jl. Jombang No.28A Telp. 0341 - 554095
 MALANG

Malang, 3/17
 Kepada Yth.

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
25	085 630 642 23		25.500
25	085 648 788 544		25.500
25	081 937 763 966		25.500
25	085 736 040 909		25.500
			Jumlah Rp. 102.000



Perhatian :
 Barang yang sudah dibeli
 tidak dapat ditukar / dikembalikan



Tanda Terima, Hormat kami,






KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG




LOGBOOK KEGIATAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)
DIDANAI KEMENRISTEKDIKTI TAHUN ANGGARAN 2017


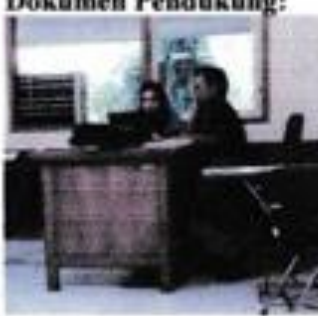
SKIM PKM : PKM-Penelitian Sosial Humaniora
JUDUL PKM : Dampak Kebijakan Otonomi Daerah bagi
Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur
NAMA KETUA PELAKSANA : Wahyu Kurniana

No	Tanggal	Kegiatan
1.	15 Maret 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua kelompok mengkoordinasikan dan melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota kelompok Membuat catatan harian kelompok (<i>logbook</i>) <p>Dokumen Pendukung:</p> 
2.	22 Maret 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Acara koordinasi awal pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Negeri Malang didanai Kemeristekdikti tahun 2017 <p>Dokumen Pendukung:</p> 
3.	23 Maret s.d 5 April 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan literatur terkait dengan data yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengunjungi perpustakaan Universitas

		<p>Negeri Malang maupun mengunduh data publikasi dari website resmi departemen keuangan Dirjen Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (www.djpk.go.id) dan website resmi Badan Pusat Statistik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari teori, jurnal, dan/atau penelitian ilmiah yang mendukung hasil penelitian. <p>Dokumen Pendukung:</p> 
4.	06 April 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengunjungi Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Timur (Lokasi di Surabaya) untuk mengumpulkan data variabel penelitian <p>Dokumen Pendukung:</p> 
5.	10 April 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dengan dosen pendamping terkait data-data yang diperoleh dan teori pendukungnya • Konsultasi terkait dengan sistematika pembuatan laporan kemajuan yang baik

		<p>Dokumen Pendukung:</p> 
6.	12 April 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seminar proposal PKM-PSH <p>Dokumen Pendukung:</p>  
7.	14 s.d 20 April 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis data dan membuat hasil kesimpulan penelitian • Membuat logbook PKM-PSH • Membuat rincian laporan keuangan kegiatan penelitian PKM-PSH <p>Dokumen Pendukung:</p>  
8.	24 s.d 26 April 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat poster PKM-PSH yang baik dan sesuai dengan tema • membuat laporan kemajuan PKM-PSH

		<p>Dokumen Pendukung:</p> 
9.	3 Mei 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bimbingan dengan dosen pendamping terkait dengan analisis data, laporan kemajuan dan poster PKM-PSH <p>Dokumen Pendukung:</p> 
10.	8 s.d 11 Mei 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan pelaksanaan seminar hasil PKM-PSH Membuat dan mengumpulkan bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM-PSH (dokumentasi kegiatan dengan foto) Membuat powerpoint seminar hasil <p>Dokumen Pendukung:</p> 
11.	17 Mei 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Seminar Hasil PKM-PSH

11.	17 Mei 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seminar Hasil PKM-PSH <p>Dokumen Pendukung:</p> 
12.	24 Mei 2017	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan konsultasi revisi seminar hasil kepada dosen pendamping terkait hasil kesimpulan PKM-PSH. • Konsultasi terkait persiapan presentasi laporan kemajuan PKM-PSH untuk money internal Universitas <p>Dokumen Pendukung:</p> 

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si.
NIDN. 0019037004

Malang, 05 Juni 2017

Ketua Pelaksana



Wahyu Kurniana
NIM. 130432611401

Lampiran 2a. Data Penelitian

kab/kota	Tahun	Pertumbuhan	PAD	DAU	DAK	BD
Kab. Situbondo	2010	5.89	46579.95	447609.62	39967.20	689729.08
Kab. Situbondo	2011	5.38	61650.61	515752.13	60942.30	838589.26
Kab. Situbondo	2012	5.43	67050.48	616093.73	66718.40	927268.55
Kab. Situbondo	2013	6.19	78043.41	692549.03	81427.29	1150103.07
Kab. Situbondo	2014	5.79	129640.58	766543.00	92072.04	1305647.02
Kab. Probolinggo	2010	6.25	46024.67	568850.49	48620.80	861394.89
Kab. Probolinggo	2011	5.88	75654.86	638828.60	75520.40	1112602.22
Kab. Probolinggo	2012	6.44	90009.46	761569.64	76672.76	1290406.99
Kab. Probolinggo	2013	5.15	108513.20	848994.31	62235.42	1329410.58
Kab. Probolinggo	2014	4.90	195263.63	929380.60	69707.43	1524038.39
Kab. Pasuruan	2010	6.23	100309.48	636119.40	61458.70	1125395.00
Kab. Pasuruan	2011	6.69	155276.54	714197.15	75424.20	1318578.81
Kab. Pasuruan	2012	7.50	194858.68	876731.94	66236.31	1534564.62
Kab. Pasuruan	2013	6.95	278165.17	992689.47	77421.87	1695899.12
Kab. Pasuruan	2014	6.75	421442.63	83588.34	259640.75	1947428.47
Kab. Sidoarjo	2010	5.92	356161.85	666336.27	56341.90	1573179.36
Kab. Sidoarjo	2011	7.09	484313.74	758701.15	59774.50	1804862.17
Kab. Sidoarjo	2012	7.27	669617.56	974570.53	63877.47	2196170.79
Kab. Sidoarjo	2013	6.93	858433.67	1104580.34	54281.08	2527542.29
Kab. Sidoarjo	2014	6.43	1115332.94	1199036.15	58852.36	2853419.14
Kab. Mojokerto	2010	6.87	69719.36	529761.80	38706.00	877373.38
Kab. Mojokerto	2011	6.61	108709.41	598664.73	57903.90	1054656.94
Kab. Mojokerto	2012	7.26	219013.23	832266.68	35577.55	1424218.24
Kab. Mojokerto	2013	6.56	219013.23	832266.68	35577.55	1424218.24
Kab. Mojokerto	2014	6.45	357924.99	899109.18	55556.66	1698187.08
Kab. Jombang	2010	6.65	109154.04	606942.50	50279.90	957068.79
Kab. Jombang	2011	5.96	124799.22	664465.79	43069.40	1089798.64
Kab. Jombang	2012	6.15	164389.35	809295.64	94467.88	1299535.63
Kab. Jombang	2013	5.93	185091.68	920097.94	43717.04	1559047.06
Kab. Jombang	2014	5.42	304065.30	1007166.19	47292.08	1706370.93
Kab. Nganjuk	2010	6.32	79507.39	598046.35	58462.40	940179.41
Kab. Nganjuk	2011	5.96	94283.24	669591.99	46303.65	1127222.29
Kab. Nganjuk	2012	5.85	125173.40	827298.80	58366.86	1347294.97
Kab. Nganjuk	2013	5.40	153130.12	928265.61	59433.92	1458993.23
Kab. Nganjuk	2014	5.10	255880.47	1004037.76	50838.97	1734640.30
Kab. Madiun	2010	5.96	45034.31	476031.40	44983.00	769219.68
Kab. Madiun	2011	6.02	57998.22	523027.02	53121.90	871703.98
Kab. Madiun	2012	6.12	68545.79	645865.49	49168.36	1025752.11
Kab. Madiun	2013	5.67	83428.64	734152.39	51129.00	1140027.71
Kab. Madiun	2014	5.34	121390.77	808842.79	62841.12	1313183.12
Kab. Magetan	2010	5.81	51964.93	503707.90	46131.40	735704.24
Kab. Magetan	2011	5.64	61760.66	546307.21	56660.80	918770.37
Kab. Magetan	2012	5.79	78423.25	677454.35	54252.59	1020434.40
Kab. Magetan	2013	5.85	87859.71	761637.39	46164.37	1136484.30
Kab. Magetan	2014	5.10	141162.94	840086.60	58964.98	1321682.30
Kab. Ngawi	2010	6.19	27489.94	572965.16	57853.20	873716.73
Kab. Ngawi	2011	6.11	61539.12	654412.78	69759.80	1078529.19
Kab. Ngawi	2012	6.63	61631.82	796833.55	63804.47	1167648.87
Kab. Ngawi	2013	5.50	85636.14	896052.87	71219.84	1353881.71
Kab. Ngawi	2014	5.82	169237.01	980530.13	65997.05	1518827.49
Kab. Bojonegoro	2010	10.97	79891.48	583763.53	57373.20	1101524.80
Kab. Bojonegoro	2011	10.39	164585.99	665218.29	67916.90	1287101.72
Kab. Bojonegoro	2012	3.77	159247.62	785584.83	68347.17	1692116.78
Kab. Bojonegoro	2013	2.37	215766.16	876021.91	46545.62	2033043.70
Kab. Bojonegoro	2014	2.29	291244.90	920522.36	44549.38	2415100.87

Tabel Lanjutan Lampiran 2a Data Penelitian

kab/kota	Tahun	Pertumbuhan	PAD	DAU	DAK	BD
Kab. Tuban	2010	6.30	106369.27	541454.14	37105.60	944072.67
Kab. Tuban	2011	6.84	137296.86	605942.74	66425.80	1057094.49
Kab. Tuban	2012	6.29	192499.44	757906.83	49806.83	1313886.91
Kab. Tuban	2013	5.85	227120.53	849399.31	49173.77	1407363.37
Kab. Tuban	2014	5.47	291079.94	926685.20	48566.93	1689069.98
Kab. Lamongan	2010	6.86	95244.81	606700.00	59965.30	1044489.17
Kab. Lamongan	2011	6.67	99545.63	679813.15	88252.20	1285411.37
Kab. Lamongan	2012	6.92	129284.73	832015.93	70832.24	1471488.26
Kab. Lamongan	2013	6.93	161087.92	958344.99	75665.88	1604225.14
Kab. Lamongan	2014	6.30	272409.29	1042124.51	77845.00	1911179.32
Kab. Gresik	2010	6.89	167644.73	513481.87	27171.20	1084214.30
Kab. Gresik	2011	6.48	273975.99	561081.90	46338.70	1266019.12
Kab. Gresik	2012	6.92	428126.29	711868.32	82505.06	1451130.80
Kab. Gresik	2013	6.05	502767.03	804903.51	49106.18	1897270.11
Kab. Gresik	2014	7.04	700587.79	863397.52	72051.26	2172185.45
Kab. Bangkalan	2010	5.47	40975.17	497593.90	70109.30	793791.99
Kab. Bangkalan	2011	3.31	65039.40	565621.08	88386.10	1109022.54
Kab. Bangkalan	2012	-1.42	80268.57	700513.20	71355.49	1220089.51
Kab. Bangkalan	2013	0.19	92722.22	778024.11	105241.40	1431497.63
Kab. Bangkalan	2014	7.19	135785.49	854873.89	98985.48	1563613.84
Kab. Sampang	2010	5.40	36396.34	592023.90	0.00	814942.35
Kab. Sampang	2011	2.50	46973.97	499433.08	68533.70	870875.35
Kab. Sampang	2012	5.77	61065.36	603996.47	72170.45	991977.14
Kab. Sampang	2013	6.53	66415.38	683242.70	105384.51	1085328.59
Kab. Sampang	2014	0.08	123039.10	753954.22	91197.08	1238265.28
Kab. Pamekasan	2010	5.77	49313.08	475711.04	53507.90	754566.68
Kab. Pamekasan	2011	6.22	70704.96	513246.32	63850.10	924138.00
Kab. Pamekasan	2012	6.25	84377.02	625872.64	61093.88	1098542.37
Kab. Pamekasan	2013	6.10	89462.54	702610.22	97071.78	1165791.68
Kab. Pamekasan	2014	5.62	171518.20	788617.78	101518.99	1383026.46
Kab. Sumenep	2010	5.51	46702.76	580851.66	47900.50	948049.33
Kab. Sumenep	2011	6.13	57940.35	664406.76	67746.00	1108144.27
Kab. Sumenep	2012	9.96	85886.85	807976.17	67924.85	1276780.26
Kab. Sumenep	2013	14.45	97052.07	917539.02	79219.77	1421813.45
Kab. Sumenep	2014	6.23	162371.87	984839.45	63570.20	1607328.84
Kota Kediri	2010	5.99	92787.30	421789.65	903.70	714706.09
Kota Kediri	2011	4.29	119467.32	399061.89	4525.80	721685.08
Kota Kediri	2012	5.27	122522.87	490371.76	424.10	843607.98
Kota Kediri	2013	3.52	144562.73	562943.09	29999.61	871479.64
Kota Kediri	2014	5.85	207529.19	634351.54	26235.24	979743.35
Kota Blitar	2010	6.66	47690.97	223964.25	14303.50	417915.45
Kota Blitar	2011	6.43	52564.08	250086.74	23441.80	533328.19
Kota Blitar	2012	6.52	63640.95	315773.36	17527.97	518217.38
Kota Blitar	2013	6.50	72853.55	355673.01	29707.73	594594.93
Kota Blitar	2014	5.88	102757.91	392221.91	23097.66	659079.33
Kota Malang	2010	6.60	113490.27	494910.99	7476.80	967903.24
Kota Malang	2011	6.04	185818.56	533491.89	15578.90	1048167.57
Kota Malang	2012	6.26	229810.29	665927.81	21897.31	1252270.63
Kota Malang	2013	6.20	317772.99	746686.94	30315.71	1486295.45
Kota Malang	2014	5.80	372545.40	808447.83	31304.06	1602921.52
Kota Probolinggo	2010	6.41	45715.48	268392.77	21104.80	499429.84
Kota Probolinggo	2011	5.95	57455.04	311327.14	22574.50	578774.00
Kota Probolinggo	2012	6.49	69261.49	367601.26	32816.17	611170.95
Kota Probolinggo	2013	6.47	78355.78	414534.28	32341.47	655932.04
Kota Probolinggo	2014	5.93	135062.81	454208.20	24483.46	778254.10
Kota Pasuruan	2010	5.99	34101.03	231964.16	15799.50	416427.76
Kota Pasuruan	2011	6.28	45213.90	263950.45	15244.30	454069.50

Tabel Lanjutan Lampiran 2a Data Penelitian

kab/kota	Tahun	Pertumbuhan	PAD	DAU	DAK	BD
Kota Pasuruan	2012	6.31	42366.22	319424.82	19058.20	487917.64
Kota Pasuruan	2013	6.51	66110.65	353127.85	25890.58	552338.99
Kota Pasuruan	2014	5.70	100647.03	391843.12	28041.85	637201.52
Kota Mojokerto	2010	6.66	31596.31	244969.56	15042.40	403716.06
Kota Mojokerto	2011	5.97	42165.06	265452.15	20391.20	409664.91
Kota Mojokerto	2012	6.09	53439.86	309102.87	15463.90	488945.51
Kota Mojokerto	2013	6.20	74944.03	354452.41	19389.31	511091.55
Kota Mojokerto	2014	5.83	105277.49	380779.79	18556.55	631979.41
Kota Madiun	2010	6.97	41757.00	271396.49	17502.80	506275.95
Kota Madiun	2011	6.79	61305.08	297695.49	24070.50	526846.07
Kota Madiun	2012	6.83	72030.95	413003.78	20273.45	610542.09
Kota Madiun	2013	7.68	96011.48	474093.36	27544.29	775087.20
Kota Madiun	2014	6.62	134584.34	511089.91	31922.30	853473.32
Kota Surabaya	2010	7.47	908647.78	652532.47	59885.80	3637069.26
Kota Surabaya	2011	7.13	1886514.30	679262.76	49874.63	3753710.41
Kota Surabaya	2012	7.35	2279613.85	1061625.53	53227.56	4297950.22
Kota Surabaya	2013	7.58	2791580.05	1160025.69	29928.31	5052191.58
Kota Surabaya	2014	6.96	3307323.86	1200889.36	19854.67	5707378.47
Kota Batu	2010	7.16	17735.60	247723.36	18275.00	400760.88
Kota Batu	2011	7.13	30241.86	273492.29	17583.60	435856.32
Kota Batu	2012	7.26	38794.06	324768.95	16585.72	435188.56
Kota Batu	2013	7.29	59544.94	374362.26	23431.82	551750.31
Kota Batu	2014	6.90	80493.92	412378.26	30351.36	612859.58

Sumber: Data Laporan APBD DJPK dan Publikasi Badan Pusat Statistika (diolah dengan *Eviews 8*), 2016

Lampiran 2b. Penentuan Model Regresi

Uji Chow Struktural I

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FIXED

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.622363	(37,149)	0.0000
Cross-section Chi-square	166.034606	37	0.0000

F Tabel 2,65

Uji Chow Struktural II

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FIXED

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.076064	(37,148)	0.0000
Cross-section Chi-square	108.380456	37	0.0000

F Tabel 2,42

Uji Hausman Struktural I

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	109.163042	3	0.0000

Chi Square Tabel 7,81

Uji Hausman Struktural II

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: RANDOM

Test cross-section random effects

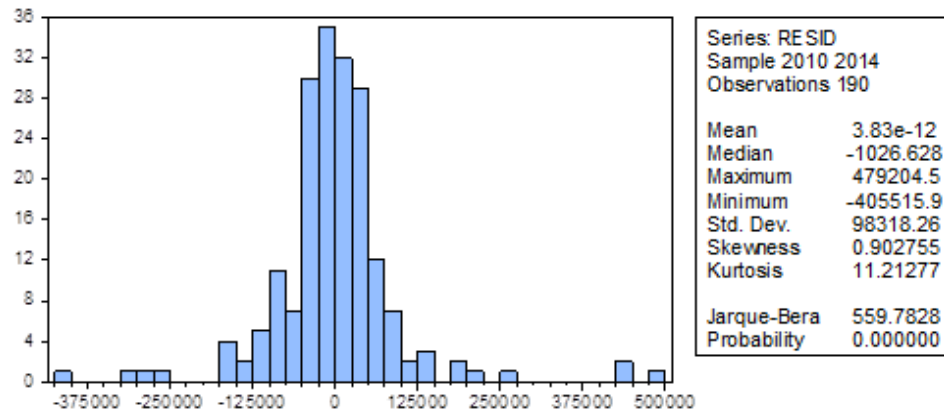
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.840570	4	0.0008

Chi Square Tabel 9,488

Lampiran 2c. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Struktural I

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	PAD	DAU	DAK
PAD	1	0.3661235096441067	-0.01332472016190282
DAU	0.3661235096441067	1	0.4449857516570397
DAK	-0.01332472016190282	0.4449857516570397	1

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: LOG(RES2)
Method: Panel Least Squares
Date: 02/13/17 Time: 16:02
Sample: 2010 2014
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.02718	1.012066	19.78841	0.0000
PAD	7.01E-08	1.23E-06	0.056898	0.9547
DAU	-4.96E-08	1.28E-06	-0.038862	0.9691
DAK	1.22E-05	9.29E-06	1.312715	0.1913

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.458746	Mean dependent var	20.69571
Adjusted R-squared	0.313443	S.D. dependent var	2.650419
S.E. of regression	2.196103	Akaike info criterion	4.599748
Sum squared resid	718.6077	Schwarz criterion	5.300421
Log likelihood	-395.9760	Hannan-Quinn criter.	4.883580
F-statistic	3.157169	Durbin-Watson stat	2.247783
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: BD
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/13/17 Time: 15:59
 Sample: 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46206.10	51030.29	0.905464	0.3667
PAD	0.738940	0.062132	11.89310	0.0000
DAU	1.269924	0.064396	19.72043	0.0000
DAK	3.746643	0.468415	7.998555	0.0000

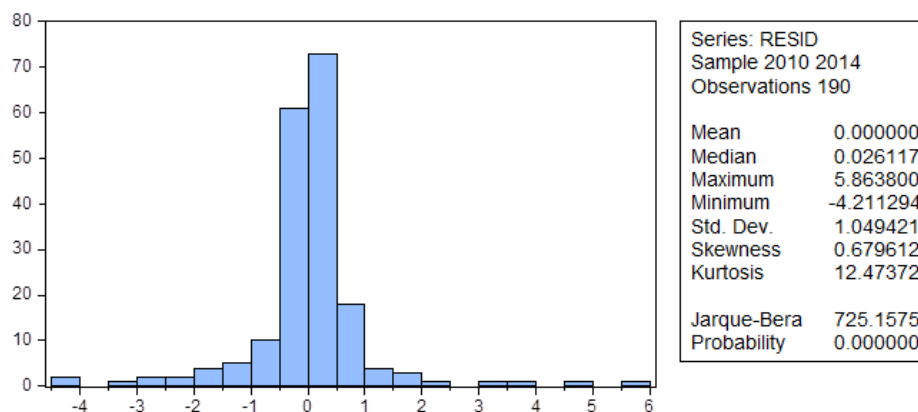
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982030	Mean dependent var	1300500.
Adjusted R-squared	0.977206	S.D. dependent var	733438.0
S.E. of regression	110731.7	Akaike info criterion	26.25611
Sum squared resid	1.83E+12	Schwarz criterion	26.95678
Log likelihood	-2453.330	Hannan-Quinn criter.	26.53994
F-statistic	203.5680	Durbin-Watson stat	1.935988
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Asumsi Klasik Struktural II

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	PAD	DAU	DAK	BD
PAD	1			
DAU	0.3661235096441068	1		
DAK	-0.01332472016190282	0.4449857516570397	1	
BD	0.8616296404557912	0.7309199823075954	0.3123073090283362	1

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: LOG(RES2)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/17/17 Time: 20:11
 Sample: 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.435392	0.948702	-3.621150	0.0004
PAD	-5.44E-07	1.61E-06	-0.338466	0.7355
DAU	2.17E-06	2.27E-06	0.958260	0.3395
DAK	1.49E-05	1.04E-05	1.437029	0.1528
BD	-1.14E-06	1.52E-06	-0.750378	0.4542

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.521881	Mean dependent var	-2.655630
Adjusted R-squared	0.389428	S.D. dependent var	2.627326
S.E. of regression	2.052968	Akaike info criterion	4.468744
Sum squared resid	623.7724	Schwarz criterion	5.186507
Log likelihood	-382.5307	Hannan-Quinn criter.	4.759499
F-statistic	3.940148	Durbin-Watson stat	2.257118
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PERTUMBUHAN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/17/17 Time: 20:07
 Sample: 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.999621	0.548022	12.77253	0.0000
PAD	2.68E-06	9.29E-07	2.880790	0.0046
DAU	3.60E-06	1.31E-06	2.744834	0.0068
DAK	1.55E-05	6.00E-06	2.576025	0.0110
BD	-3.74E-06	8.77E-07	-4.263932	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.455294	Mean dependent var	6.078324
Adjusted R-squared	0.304395	S.D. dependent var	1.421899
S.E. of regression	1.185905	Akaike info criterion	3.371183
Sum squared resid	208.1429	Schwarz criterion	4.088946

Log likelihood	-278.2624	Hannan-Quinn criter.	3.661939
F-statistic	3.017220	Durbin-Watson stat	1.919518
Prob(F-statistic)	0.000001		

Lampiran 2c. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Data Panel

Persamaan Struktural I

Dependent Variable: BD
Method: Panel Least Squares
Date: 02/13/17 Time: 15:59
Sample: 2010 2014
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46206.10	51030.29	0.905464	0.3667
PAD	0.738940	0.062132	11.89310	0.0000
DAU	1.269924	0.064396	19.72043	0.0000
DAK	3.746643	0.468415	7.998555	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982030	Mean dependent var	1300500.
Adjusted R-squared	0.977206	S.D. dependent var	733438.0
S.E. of regression	110731.7	Akaike info criterion	26.25611
Sum squared resid	1.83E+12	Schwarz criterion	26.95678
Log likelihood	-2453.330	Hannan-Quinn criter.	26.53994
F-statistic	203.5680	Durbin-Watson stat	1.935988
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan Struktural II

Dependent Variable: PERTUMBUHAN
Method: Panel Least Squares
Date: 02/17/17 Time: 20:07
Sample: 2010 2014
Periods included: 5
Cross-sections included: 38
Total panel (balanced) observations: 190

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.999621	0.548022	12.77253	0.0000
PAD	2.68E-06	9.29E-07	2.880790	0.0046
DAU	3.60E-06	1.31E-06	2.744834	0.0068
DAK	1.55E-05	6.00E-06	2.576025	0.0110
BD	-3.74E-06	8.77E-07	-4.263932	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.455294	Mean dependent var	6.078324
Adjusted R-squared	0.304395	S.D. dependent var	1.421899
S.E. of regression	1.185905	Akaike info criterion	3.371183
Sum squared resid	208.1429	Schwarz criterion	4.088946
Log likelihood	-278.2624	Hannan-Quinn criter.	3.661939
F-statistic	3.017220	Durbin-Watson stat	1.919518
Prob(F-statistic)	0.000001		
